

**PERKEMBANGAN PASAR MUARALABUH DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG TAHUN 2009-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

SANDI MAMOLA

NIM/TM : 17046084/2017

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

**“PERKEMBANGAN PASAR MUARALABUH DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG TAHUN 2009-2021”**

Nama : Sandi Mamola
BP/Nim : 2017/17046084
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum.

NIP. 196403151992031002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M.Hum

NIP.196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Dapertemen Sejarah Universitas Negeri Padang**

**“PERKEMBANGAN PASAR MUARALABUH DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG TAHUN 2009-2021”**

Nama : Sandi Mamola
BP/Nim : 2017/17046084
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum
2. Anggota : Dr. Rusdi, M.Hum
3. Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum

1.

2.

3.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandi Mamola
BP/Nim : 2017/17046084
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Pasar Muaralabuh dan Dampaknya Terhadap Pedagang Tahun 2009-2021**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum.
NIP. 196403151992031002



menyatakan

Sandi Mamola
NIM. 17046084

ABSTRAK

Sandi Mamola

:NIM 17046084/2017. “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021”. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pasar Muaralabuh dan dampaknya terhadap perekonomian pedagang tahun 2009-2021” Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan pasar Muaralabuh pada tahun 2009-2021 serta dampak perkembangan pasar Muaralabuh terhadap perekonomian Pedagang dari tahun 2009-2021. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, studi kearsipan dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah perkembangan pasar Muaralabuh yang terus berubah dan dampak relokasi pasar juga mempengaruhi terhadap ekonomi pedagang di Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan. Sesuatu yang berhubungan dengan perubahan-perubahan kondisi meliputi perubahan dalam organisasi masyarakat, persepsi masyarakat, gaya hidup dan kepuasan yang diakibatkan karena adanya pembangunan. dimana alasan dalam melakukan perpindahan lokasi pasar 1. Alasan sosial, perpindahan lokasi pasar membuat hubungan sosial antara pedagang dan pembeli tidak begitu akrab lagi 2. Alasan ekonomi, perpindahan lokasi pasar yang dilakukan pemerintah membuat pedagang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan banyaknya persaingan dan bertambahnya jumlah pedagang serta pelanggan berkurang. 3. Alasan tata lokasi, lokasi pasar baru lebih nyaman dan memadai. Karena lokasi pasar baru lebih luas dari pada pasar lama. Sedangkan dampak dari perkembangan pasar Muaralabuh terhadap perekonomian pasar Tahun 2009-2021 yaitu terdapatnya dampak langsung berupa relasi antara pengelola pasar dengan pedagang yang sifatnya menjadi transaksional dan hilangnya pelanggan yang dimiliki pedagang karena penempatan stand yang berubah dari sebelumnya. Dan, dampak tidak langsung berupa tidak adanya organisasi internal bagi pedagang untuk menyampaikan aspirasinya dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal keamanan dan kebersihan.

Kata Kunci : Perkembangan, Pasar, Perekonomian, Pedagang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menjukebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Etmi Hardi M.Hum selaku pembimbing, yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum serta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Kepada Dosen Penguji Bapak Drs Zul Asri M.Hum dan Bapak Dr. Rusdi M.Hum yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan Skripsi ini.
4. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Pegawai perpustakaan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Alm Adril dan Ibu Yuzalmi) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetes keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda.
8. Kakak tersayang (Fitro Ronal Dano, Kevin Bernas Zabano, dan Indah Purnama) yang selalu memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik tercinta (Aisyah Sekar Wangi dan Venus Delasta) yang selalu memberikan nasehat dan masukan positif serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih buat Meri Rahmadani yang senantiasa membantu dan memberi dukungan sehingga skripsi ini berlangsung dengan lancar
11. Teman seperjuangan (Agung, Habil, Ade, Yuana, Tesi, Tanjung, Pebik, Indah dan Iis) yang selalu memberikan motivasi dan menyemangati penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Seluruh keluarga besar “Mahasiswa Pendidikan Sejarah” angkatan 2017 yang telah menjadi teman baik dan tempat saling bertukar pikiran selama 4 sampai 5 tahun ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibuk dan rekanrekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun Apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Penulis

Sandi Mamola

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Studi Relevan	9
G. Kerangka Berfikir.....	12
H. Kerangka Konseptual.....	13
I. Metode Penelitian.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM NAGARI MUARALABUH DAN GAMBARAN UMUM PASAR MUARALABUH	19
A. Sejarah Daerah Muaralabuh.....	19
B. Kondisi Geografis Nagari Muaralabuh.....	21
C. Kondisi Demografis Nagari Muaralabuh	23
D. Kondisi Ekonomi Nagari Muaralabuh	24
E. Kondisi Sosial Budaya Nagari Muaralabuh	25
F. Pasar Sebelum Direlokasi	19

BAB III PERKEMBANGAN PASAR MUARALABUH DAN DAMPAKNYA

TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG

TAHUN 2009-2021.....	30
A. Perkembangan Pasar Muaralabuh.....	30
1. Perkembangan Fisik (2009-2021)	34
2. Perkembangan Kebijakan Pemerintah (2009-2021)	36
a. Retribusi	36
b. Perkembangan Kebijakan Pasar Muaralabuh.....	39
B. Perkembangan Pedagang Dan Komoditas Dagangan di Muaralabuh	
Tahun 2009-2021	42
1. Pedagang Pasar Dan Komoditas Perdagangan Pasar Muaralabuh.....	42
2. Perkembangan Komoditas Dagangan di Muaralabuh.....	43
C. Dampak Perkembangan Pasar Muaralabuh Terhadap Perekonomian	
Pedagang Tahun 2009-2021.....	50
1. Dampak Positif.....	52
2. Dampak Negatif.....	54

BAB IV PENUTUP 82

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain dalam melakukan tawar menawar barang dan juga merupakan tempat kegiatan ekonomi untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi, selain itu tempat terjadinya kontak sosial, budaya, fisik, maupun tingkah laku individu-individu yang ada di pasar.¹

Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Sebuah pasar tidak hanya diramaikan oleh penduduk dari daerah yang bersangkutan, tetapi juga dikunjungi oleh penduduk dari daerah lain.

Pasar sebagai salah satu kegiatan ekonomi merupakan sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi. Di pasar, para pedagang dan pembeli bertemu untuk saling menawarkan hasil perdagangan. Keinginan pembeli untuk mendapatkan barang dan jasa, serta keinginan pedagang untuk memperoleh untung sehingga ditemukan hampir di setiap daerah Minangkabau terdapat pasar, mulai dari yang tradisional sampai pasar modern.²

Menurut Perpres No.112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah lokasi yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha

¹ Mustakim. "Sejarah Pasar Usang Lubukbasung 1989-2009". Padang : Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2011, hal. 1.

² Syaidiman Usman. "Perkembangan Pasar Lubuk Buaya Padang Tahun 1980-2013". Skripsi Padang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2014, hal. 1.

Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah. kerja sama dengan swasta melalui usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.³

Pasar secara harfiah tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli, untuk terjadinya suatu transaksi didalam pasar. Ada tiga unsur yang tak dapat dipisahkan dari suatu pasar yaitu pedagang, pembeli, dan barang atau jasa yang akan diperjual belikan, akan tetapi tidak semua orang yang kepasar untuk melakukan transaksi jual beli.

Membahas masalah pasar merupakan hal yang penting untuk dilakukan, keberadaan pasar memegang peranan yang amat penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan manusia. Sesuai dengan kodratnya sejak dilahirkan dimuka bumi manusia telah memiliki kebutuhan. Pada awalnya kebutuhan manusia masih bersifat sederhana namun lama kelamaan dengan semakin banyak pula tuntutan zaman, maka semakin banyak usaha yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang kompleks, seperti tersedianya pasar sebagai tempat pemenuhan barang dan jasa.

Solok Selatan adalah Kabupaten yang terletak dibagian timur Provinsi Sumatera Barat, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Solok pada tahun 2004. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi, dan

³ Nurhayati, Siti Fatimah. "Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah untuk Mufakat". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2014. Volume 18 Nomor 1, hlm 49

dibagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Dharmasraya, Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, berjarak sekitar 161 km dari pusat Kota Padang. Di Solok-Selatan terdapat 7 kecamatan, diantaranya Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD), kecamatan Pauh Duo, Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kecamatan Sangir Jujuan, dan Kecamatan Sungai Pagu.⁴

Muaralabuh merupakan salah satu pusat kegiatan di Kecamatan Sungai Pagu. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, Hasil pertanian inilah yang dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hasil pertanian ini juga diperjual belikan, sehingga masyarakat Muaralabuh membutuhkan pasar sebagai tempat untuk berjual beli. Sebelum direlokasi, Pasar lama Muaralabuh sudah ada sebelum Pemkaran Kabupaten solok, yakni berlokasi di Kanagarian Pasar Muaralabuh.

Pasar lama Muaralabuh adalah salah satu pasar tradisional yang beroperasi setiap hari, dan hari utama pasar ini beroperasi pada hari senin dan kamis. Pasar ini berdiri kurang lebih sejak tahun 1950, dahulunya pasar ini masih termasuk dalam kawasan administrasi Kabupaten Solok, lokasi pasar ini cukup strategis dan mudah dijangkau. Pada tahun 2003 Kabupaten Solok mengalami pemekaran menjadi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Pemekaran ini membawa perubahan yang cukup signifikan untuk daerah Muaralabuh, salah satu dampak yang dirasakan yaitu terhadap peningkatan jumlah penduduk Solok

⁴ Tim Penyusun Profil Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, hlm. 5

Selatan yang berbanding lurus dengan meningkatnya sarana dan prasarana, peningkatan ini berpengaruh terhadap penyempitan pasar Muaralabuh yang hanya memiliki luas 2Ha.

Relokasi adalah pemindahan lokasi industri dari satu tempat ke tempat yang lain setelah melewati beberapa pertimbangan. Program relokasi itu sendiri tentu saja diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik, seperti mengatasi tingkat kebersihan pasar yang identik dengan masalah becek dan bau busuk yang mempengaruhi kenyamanan dan jumlah peminat pengunjung pasar, yang pada akhirnya mempengaruhi jumlah pendapatan pedagang.

Tujuan diadakannya relokasi Pasar Muaralabuh ini adalah karena mulai terjadinya peningkatan jumlah penduduk yang secara tidak langsung mempengaruhi jumlah pengunjung pasar, sehingga menyebabkan pasar semakin sempit dan tidak memungkinkan untuk dilakukan perluasan pasar karena kawasan disekitar pasar sudah relatif padat. Beberapa keluhan yang sering muncul terhadap pasar lama ini diantaranya bau, becek, sempit dan sering kali tidak beraturan sehingga munculnya pemikiran untuk merelokasi pasar tersebut.

Upaya pemerintah Kabupaten Solok Selatan menjadikan pasar Nagari Muaralabuh menjadi pasar yang layak, maka dipindahkan lokasi pasar sesuai instruksi Bupati Solok Selatan Nomor 510.516.249 tahun 2009. Lokasi pasar lama tidak layak lagi diukur dari ketertiban, kebersihan dan keindahan. Dari hasil observasi, pasar lama sudah tidak mampu menampung pedagang dan pembeli yang semakin hari semakin banyak, sehingga terjadi kemacetan terutama pada hari

pasar. Selain itu lokasi pasar sempit dan terbatas dengan luas 2Ha dan dikelilingi oleh pemukiman, pendidikan dan perkantoran sehingga dicari jalan keluar melalui relokasi pasar.

Pasar Muaralabuh merupakan sebuah pasar nagari yang merupakan wujud dari perkembangan Kabupaten Solok Selatan, yang mana menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah. Keberadaan Pasar Muaralabuh membawa dampak yang baik bagi masyarakat setempat, dibidang sosial dan ekonomi. Keberadaan pasar memberi berbagai peluang kerja untuk masyarakat yang tinggal di sekitar pasar. Pasar muaralabuh terletak di Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan yang identik dengan kondisi yang tidak beraturan, kurang kenyamanan, dan dilakukan usaha dalam pembenahan beberapa aspek agar pasar tradisional yang ada tetap bertahan dan lestari, salah satunya dibidang pelayanan dan tata pasar yang lebih baik lagi.

Pasar Muaralabuh beroperasi pada hari Senin dan Kamis untuk hari utamanya, dan tentu saja banyak pedagang dan pembeli yang datang dari berbagai daerah dari Kabupaten Solok Selatan, seperti dari kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD), Kecamatan Alam Pauh Duo, dan juga ada dari Kecamatan Sangir, bahkan dari Kabupaten Solok dan lain-lain. Pasar Muaralabuh juga dekat dengan pemukiman warga, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Tak hanya sebagai tempat berjual beli, tetapi juga menjadi tempat bertukar informasi, seperti

informasi politik, sosial, budaya dan berbagai hal yang biasa terjadi dalam keseharian masyarakat.⁵

Pada tahun 2009 pemerintah daerah resmi memindahkan lokasi pasar ke lokasi baru yang tak jauh dari lokasi sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pasar tradisional yang ada Di Muaralabuh. Pemindahan Pasar Muaralabuh di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada dasarnya merupakan sebuah rangkaian dari proses sosial dan ekonomi. Sesuatu yang berhubungan dengan perubahan-perubahan kondisi meliputi perubahan dalam organisasi masyarakat, persepsi masyarakat, gaya hidup dan kepuasan masyarakat dengan adanya pembangunan membuat pedagang mengalami perubahan pendapatan karena banyak persaingan dengan pertumbuhan jumlah pedagang.

Pemindahan pasar Muaralabuh ini dilatar belakangi dengan penyelesaian masalah pasar itu sendiri, seperti masalah ukuran pasar yang terlalu kecil untuk skala penduduk yang semakin meningkat, kondisi pasar yang tidak teratur termasuk kebersihan pasar. Dengan adanya relokasi pasar ini diharapkan berbagai kemajuan seperti pemerintah daerah ikut merasakan peningkatan hasil dari biaya distribusi yang dipungut setiap hari pasar, karena adanya pertumbuhan jumlah pedagang dan biaya sewa tempat pedagang.

B. Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini perlu adanya ruang lingkup spasial dan ruang lingkup temporal agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan masalah. Ruang lingkup

⁵ Wawancara dengan pak Ishar Gusman, 15 September 2021 jam 12.30 WIB.

spasial adalah batasan tempat terjadinya peristiwa sejarah. Batasan spasial dalam penulisan skripsi ini adalah di Pasar Baru Muaralabuh yang bertempat di kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Ruang lingkup temporal yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pada tahun 2009-2021. Tahun 2009-2021 ini dipilih sebagai tahun yang digunakan oleh peneliti karena pada tahun 2009 terjadinya (Relokasi) pemindahan pasar muaralabuh ke tempat yang baru dikarenakan lokasi yang lama tidak memungkinkan untuk dibangun dan diperbaiki lagi, penelitian ini difokuskan sampai tahun 2021 karena sampaitahun ini pasar masih beroperasi. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah mengenai “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021” maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pasar Muaralabuh pada tahun 2009-2021?
2. Bagaimana dampak perkembangan pasar Muaralabuh terhadap perekonomian Pedagang darj tahun 2009-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah mengenai “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021” maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perkembangan pasar Muaralabuh yang terjadi dari tahun 2009-2021
2. Untuk menjelaskan dampak dari perkembangan pasar Muaralabuh terhadap perekonomian pedagang tahun 2009-2021

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan penelitian sejarah
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti sebagai pedoman acuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan ilmu akademisi terutama dalam bidang sejarah ekonomi. Dikarenakan pasar merupakan salah satu bagian dari aktifitas ekonomi masyarakat. Sehingga membantu pembangunan dalam suatu negara khususnya Kecamatan Sungai Pagu.

a) Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepustakaan yang mengandung informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan memberikan gambaran awal yang mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak - pihak yang mempunyai permasalahan sejenis atau bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Studi Relevan

Tinjauan pustaka adalah peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of literature*) yang berfungsi diantaranya untuk mengetahui manfaat penelitian sebelumnya, menghindari duplikasi dan memberikan masalah penelitian. Sepengetahuan penulis, pembahasan mengenai “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021” sejauh ini belum ada yang membahas. Akan tetapi pembahasan yang terkait dengan Pasar Muaralabuh sudah ada yang membahas perbedaanya dengan penelitian ini terletak

pada fokus penelitiannya yang mana fokus dari penelitian ini adalah kondisi pasar Muaralabuh pasca di renofasi. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian ini, antara lain:

Pertama, Skripsi oleh Nella Yulianti yang berjudul “Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”. Penelitian ini memfokuskan pada dampak perubahan relokasi pasar terhadap sosial ekonomi masyarakat Muaralabuh, Kecamatan Sungai Pagu, Solok Selatan. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan alasan-alasan dilakukan perubahan lokasi pasar serta mendeskripsikan kondisi internal dan eksternal pasar setelah dilakukan perubahan lokasi.(skripsi 2011)

Kedua, Skripsi oleh Widia Pitri Yeni yang berjudul Wilayah Pelayanan Pasar Muaralabuh sebelum dan sesudah dipindahkan Lokasi Pasar Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini memfokuskan mengenai wilayah pelayanan pasar muaralabuh sebelum dan sesudah dipindahkan di Kecamatan Sungai Pagu dilihat dari pelayanan, tingkat pendapatan, serta sarana dan prasarana. (skripsi 2019)

Ketiga, Skripsi oleh Eva Yulianti yang berjudul Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang (Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung). Penelitian ini memfokuskan mengenai pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional modern 24 tejo agung.

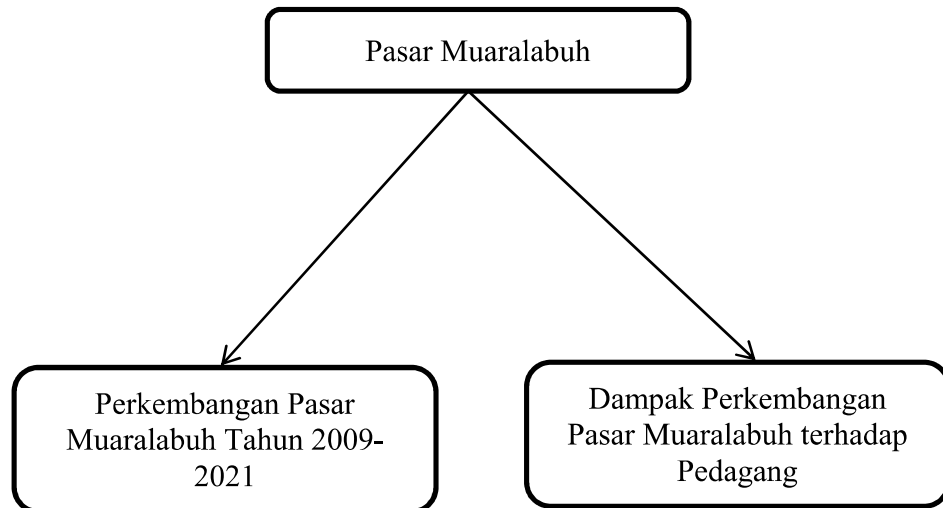
Keempat, Skripsi Diyah Ayu Ariska yang berjudul Analisis dampak relokasi pasar tradisional terhadap pedagan pasar mejayan baru Kabupaten Madiun. Penelitian ini memfokuskan mengenai dampak relokasi pasar tradisional bagi pembeli di pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun serta dampak relokasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar Mejayan baru Kabupaten Madiun.

Kelima, Skripsi Robiatu rukhiyati yang berjudul Dampak relokasi pasar Tradisional terhadap pendapatan pedagang sebelum dan sesudah di relokasi ke pasar andong (Studi Pedagang Pasar Jetis Salatiga). Penelitian ini memfokuskan mengenai pandangan masyarakat mengenai pengelolaan pasar tradisional, pendapatan/penghasilan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar tradisional, serta dampak perubahan dari pengelolaan pasar tradisional.

Sementara itu, Penelitian yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah tentang “Perkembangan Pasar Muaralabuh Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Pedagang Tahun 2009-2021”. Perkembangan ini dilihat ketika dilakukannya relokasi pasar yang terjadi di Pasar Muaralabuh pada tahun 2009 - 2021.

G. Kerangka Berfikir

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir



H. Kerangka Konseptual

1. Perkembangan

Menurut Schumpeter dalam Sanusi, Bachrawi yang dimaksud dengan perkembangan adalah perubahan spontan dan terputus-putus di dalam keadaan stasioner yang selalu mengubah serta mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya. Perkembangan ekonomi dapat digunakan untuk menggambarkan faktor faktor penentu yang mendasari pertumbuhan ekonomi seperti perubahan dalam teknik produksi, sikap masyarakat, dan lembaga-lembaga yang terkait. Menurut Prof. Bonne dalam Sanusi, perkembangan membutuhkan serta melibatkan semacam pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan dan pemeliharaan.

2. Pasar

Dalam ilmu ekonomi mainstream, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Penukaran barang atau jasa untuk uang adalah transaksi yang terdiri dari pembeli dan penjual. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk

mempertukarkan barang dan jasa.⁶

Definisi pasar secara luas menurut W.J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja, serta kemauan untuk membelanjakan.⁷

Pasar merupakan suatu daerah dimana pembeli dan penjual saling berhubungan satu sama lainnya, untuk melakukan pertukaran barang maupun jasa pada waktu-waktu tertentu.⁸ Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Dari definisi ini, ada empat poin penting yang menonjol yang menandai terbentuknya pasar, yaitu:

- a. Ada penjual dan pembeli.
- b. Mereka bertemu di sebuah tempat tertentu.
- c. Terjadi kesepakatan di antara penjual dan pembeli, sehingga terjadi jual beli atau tukar menukar.
- d. Antara penjual dan pembeli kedudukannya sederajat.

⁶ Toti indrawati, dkk. "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi*. 2014. Vol, 22. No. 1, hlm 1.

⁷ Beni Ahmad Saebani. 2018. "*Studi Kelayakan Bisnis*". Bandung: CV. Pustaka Setia. Hlm 195.

⁸ Mairna, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Prakacita, 2007), Hlm. 302

Pasar merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran, sekaligus mempertemukan penjual dan pembeli. Melalui interaksi penjual dan pembeli, pasar akan menentukan tingkat harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjual belikan. ⁹Pada waktu silam pasar diartikan sebagai lokasi geografis, di mana banyak orang berkumpul untuk transaksi jual dan beli, tetapi sekarang ini pasar tidak mempunyai batasan geografis, karena komunikasi modern memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertemu tanpa melihat wajah. ¹⁰

Istilah pasar mengandung pengertian yang beraneka ragam. Ada yang mendefinisikannya sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan terjadinya perpindahan kepemilikan. Selain itu ada pula definisi yang menyatakan bahwa pasar adalah permintaan yang dibuat oleh sekelompok pembeli potensial terhadap suatu barang atau jasa.

¹¹

1. Ekonomi

Kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani kata yaitu οἶκος (oikos) yang berarti keluarga (rumah tangga), dan νόμος (nomos) berarti peraturan, aturan atau hukum. Secara umum, kata ekonomi diartikan sebagai aturan rumah

⁹ Sugiato. *Korespondensi Bisnis*. (Yogyakarta: Gaya Media, 2002). hlm. 35

¹⁰ Richard A. Bilas. 1985. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Erlangga. hlm. 7

¹¹ Fandy Tiptono. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. hlm. 59

tangga atau manajemen rumah tangga atau negara. Istilah atau kata ekonomi pertama kali diperkenalkan oleh Xenophone (427 SM), istilah tersebut dia kemukakan dalam karyanya yang berjudul Oikonomikus. Menurut P.A Samuelson, ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Menurut Mankiw ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Menurut McConnell and Brue definisi dari ekonomi adalah It is the social science concerned with the efficient use of scarce resources to achieve the maximum satisfaction of economic wants. Sehingga dari berbagai pengertian atau definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat mampu mengelola sumber daya yang terbatas tapi mampu menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang berguna kepada masyarakat itu sendiri.

I. Metode Penelitian

Metode menyangkut cara, teknik, proses, langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan sesuatu. Metode penelitian sejarah adalah prosedur dari cara sejarawan untuk menghasilkan kisah masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan oleh masa lampau.¹² Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis dari perspektif sejarah berdasarkan data yang diperoleh. Dalam rangka memaparkan “Dampak Relokasi Pasar Muaralabuh terhadap Perekonomian Masyarakat Muaralabuh tahun 20008-2021” ini penulis melakukan Lima langkah penelitian, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Tahapan yang pertama adalah heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani “heuriskein” yang berarti menemukan dan memperoleh. Jadi, heuristik merupakan tahapan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah. Sumber atau data diperoleh dengan melakukan observasi ke Pasar Muaralabuh yang berlokasi di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Wawancara dilakukan dengan pengelola pasar, pedagang, masyarakat pengunjung pasar, serta masyarakat yang bermukim di sekitar pasar dan dilengkapi dengan data dari kepustakaan dan arsip.

2. Kritik Sumber

¹² Historika. *Media Komunikasi Pemikiran Akademik*. Volume 2 No. 2. Surakarta : Universitas SebelasMaret .2009, hlm. 19.

Kritik sumber adalah menilai sumber-sumber sejarah yang dibutuhkan dalam penulisan sejarah baik kritik eksteren maupun kritik intern. Keabsahan tentang kebenaran sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern. Pada tahap ini, penulis membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain untuk mencari data yang lebih akurat yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Interpretasi

Interpretasi berarti menafsirkan atau memberi makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah.¹³ Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang relokasi pasar Muaralabuh dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat tahun 2008-2021 sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta serta cerita sejarah. Dalam membuat cerita sejarah, sejarawan harus mampu melakukan eksplanasi sejarah. Eksplanasi sejarah merupakan penjelasan dalam cerita sejarah. Penulis melakukan eksplanasi dengan menggunakan model kausalitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab-akibat.

4. Historiografi

Sebagai langkah yang terakhir dalam metode sejarah, historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah

¹³ A Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak. 2015, hlm.81

yang telah dilakukan. Setelah mengumpulkan sumber, melakukan kritik sumber baik intern maupun ekstern dan melakukan analisis terhadap data yang penulis peroleh maka langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atau pemaparan secara utuh dan sistematis atas “Dampak Relokasi Pasar Muaralabuh terhadap Perekonomian Masyarakat Muaralabuh tahun 2008-2021” Dalam setiap bagian diusahakan tersaji dengan tema yang sistematis dan kronologis dengan menggunakan pertanyaan kualitatif terhadap data-data yang telah didapat sebagai karakteristik dari karya sejarah yang membedakan dengan karya tulis lain.